

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

1. Deskriptif Kualitatif Kritis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian Deskriptif kualitatif-kritis. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut untuk menjelaskan fenomena dengan aturan berpikir ilmiah yang diterapkan secara sistematis tanpa menggunakan model kuantitatif atau normatif dengan mengadakan klasifikasi, penilaian standar norma, hubungan dan kedudukan suatu unsur dengan unsur lain.

Dalam penjelasannya lebih menekankan pada kekuatan analisis data pada sumber-sumber data yang ada. Sumber-sumber tersebut di peroleh dari berbagai buku dan tulisan-tulisan lainnya dengan mengandalkan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan tesis dan anti tesis.⁵²

2. Studi Kepustakaan (*library research*).

Studi ini mendasarkan kepada studi kepustakaan (*library research*). *Library research* adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Ia merupakan suatu penelitian yang

⁵² Soejono dan Abdurrahman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*(Jakarta: Reneka Cipta, 1999). hal 25. penelitian kualitatif deskriptif secara khusus bertujuan untuk (1). Memecahkan masalah-masalah aktual yang dihadapi sekarang ini dan (2)mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis. Lihat S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2000) cet. Ke-2. hal. 8.

memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya.⁵³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif-kritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan. Sumber-sumber tersebut di dapat dari karya yang di tulis oleh intelektual dan ahli yang berkompeten tentang pendidikan diantara karya-karya tersebut adalah:

- 1) Abdul Munir, dkk., *Pedoman Pelaksanaan pembelajaran Tematik*(Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005)
- 2) Paul Subiyanto, *Mendidik dengan Hati*, (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2004)
- 3) As'aril Mahajir, Pendidikan Anak Dalam Islam. Dalam *Meniti Jalan Pendidikan Islam*, Akyak (ed.), (Yogyakarta: Pustaka Pelajar kerjasama dengan P3M STAIN Tulungagung,2003),
- 4) E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) Cet. Ke-4.
- 5) Elisabeth B. Hurlok. *Perkembangan Anak*. Terj. Meitasari Tjandrasa dan MuslichahZarkasih, (Jakarta: Erlangga, 1995),
- 6) Abdul Munir, dkk., *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. (Jakarta: Depag RI,2005),
- 7) L. Lorn Hunbard, *Learning How to Learn :Mempelajari Cara Bela* dialihbahasakan oleh Bakdisoemanto dan Nin Bakdisoemanto, (Jakarta: Grasindo, 2002)
- 8) Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, (Bandung PT. Remaja Rosydakarya, 2006). Hlm. 52.

⁵³ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Nasional, 2004), hlm. 2-3

kurikulum SD/MI memuat 8 Mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Alokasi waktu masing-masing jam pembelajaran 35 menit.

- 9) Soejono dan Abdurrahman. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri Lempuyang yang beralamat di Alamat: Jl. Demak Tlogosi Km 05 dengan mempertimbangkan dan memperhatikan berbagai alasan. Lokasi penelitian yang dipilih didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan dari segi kemenarikan, keunggulan, dan kenyataan. Dikatakan menarik karena SD Negeri Lempuyang termasuk lembaga pendidikan Agama Islam unggul baik dilihat dari prestasi akademik maupun non akademik.

C. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini bersifat kualitatif tekstual dengan menggunakan pijakan terhadap statement dan proporsi-proporsi ilmiah yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan dan psikologi yang erat kaitannya dengan pembahasan.

D. Sumber Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan personal document sebagai sumber data penelitian ini, yaitu dokumen pribadi yang berupa bahan-bahan tempat orang yang mengucapkan dengan kata-kata mereka sendiri.⁵⁴

Personal Document sebagai sumber dasar atau data primernya, dalam hal ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan konsepsi dan urgensi pelaksanaan mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pembelajaran tematik yang tentunya merupakan komponen dasar dalam penelitian ini

⁵⁴Arief Furqan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional,1992) Hal 23-24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, mengidentifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal, koran, web(internet), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian tentang konsepsi dan urgensi pelaksanaan mata pelajaran PAI dalam pendekatan pembelajaran tematik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi adalah mencari suatu data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti-prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁵ Hal ini dilakukan dengan analisis wacana(*discourse analysis*) supaya tidak tumpang tindih dalam melakukan analisa.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan konklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut:

- 1) Metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.⁵⁶ Pendapat analisis data deskriptif tersebut adalah data yang kumpulan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁵⁷Dengan demikian, laporan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian: suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal. 83

⁵⁶ WinarnoSurachman .*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990) Hal. 139

⁵⁷Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. Ke-16, Hal.

penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

- 2) *Content Analysis* atau Analisis Isi. Menurut Weber, *Content Analysis* adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shoeh dari sebuah dokumen. Menurut Hostli bahwa *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karekteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁵⁸Kajian ini di samping itu dengan cara analisis isi dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu. Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikategorikan dengan memilah data tersebut. Sebagai syarat yang dikemukakan oleh NoengMuhajir tentang *Content Analysis* yaitu, objektif, sistematis, dan general.⁵⁹
- 3) Analisis Kritis adalah sebuah pandangan yang menyatakan peneliti bukanlah subyek yang bebas nilai ketika memandang penelitian. Analisis yang sifatnya kritis umumnya beranjak dari pandangan atau nilai-nilai tertentu yang diyakini oleh peneliti. Oleh karena itu, keberpihakan peneliti dan posisi peneliti atas suatu masalah sangat menentukan bagaimana teks/ data ditafsirkan.⁶⁰Paradigma kritis lebih kepada penafsiran karena dengan penafsiran kita dapatkan dunia

⁵⁸Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 163.

⁵⁹NoengMuhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), edisi ke-III, cet. Ke-7, hlm. 69.

¹⁷Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LkiS, 2005)Cet. 5. hlm. 59.

dalam, masuk menyelami dalam teks, dan menyikapi makna yang ada di baliknya.⁶¹

2. Metode Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan yaitu:

- 1) Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.⁶²
- 2) Metode deduktif adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.⁶³
- 3) Metode komparasi adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.⁶⁴

¹⁸Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, hlm. 61

⁶² Winarno Surachman .*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990) Hal. 139

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, hlm. 42

²¹⁷ Winarno Surachman .*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, hlm 14